

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Biro Umum Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral” pada bagian perlengkapan, dapat diambil kesimpulan:

1. Deskripsi Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Kinerja Karyawan pada Biro Umum KESDM:
 - a. Kepemimpinan di Biro Umum, khususnya di bagian perlengkapan menurut para pegawai termasuk cukup baik karena mampu menjalankan fungsinya sebagai pemimpin, khususnya terkait fungsi instruksi, fungsi konsultasi, fungsi partisipasi. Meskipun ada beberapa masalah seperti fungsi delegasi, dan fungsi pengendalian.
 - b. Pendapat mengenai Budaya organisasi di Biro Umum termasuk baik. Namun ada beberapa yang harus lebih ditingkatkan lagi, yakni dalam hal pemahaman akan nilai-nilai, visi, dan misi KESDM.
 - c. Kinerja pegawai bagian perlengkapan secara umum dapat dikategorikan baik, terutama dalam hal kesetiaan, prestasi kerja, kejujuran, kerjasama, dan prakarsa.

2. Secara empiris terbukti bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. Koefisien dalam persamaan bernilai positif, artinya terjadi pengaruh positif antara kepemimpinan dengan kinerja. Sedangkan persentase pengaruh variabel kepemimpinan terhadap variabel kinerja yakni sebesar 11.2%

3. Secara empiris terbukti bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap kinerja. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi pengaruh positif antara budaya organisasi dengan kinerja. Dengan persentase pengaruh variabel budaya organisasi terhadap variabel kinerja sebesar 17%

4. Secara empiris terbukti bahwa kepemimpinan dan budaya organisasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Koefisien pada kedua variabel bernilai positif, artinya terjadi pengaruh positif antara kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai. Dan variabel kepemimpinan dan budaya organisasi secara simultan memiliki persentase sumbangan pengaruh terhadap variabel kinerja sebesar 24,1%

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar:

1. Penelitian ini dapat dilakukan lagi dengan objek penelitian yang berbeda karena seluruh butir pernyataan pada kuesioner yang telah valid dan reliabel. Namun tentunya setiap instrumen dalam penelitian ini yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan pengujian kembali, mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi.
2. Berdasarkan persentase pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja yang hanya sebesar 24,1%, berarti masih banyak variabel-variabel lain yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.
3. Mencari perusahaan atau instansi yang bisa membantu dan mendukung penelitian tersebut karena akan memudahkan dalam mendapatkan data yang diperlukan dan memperoleh saran yang membantu penelitian tersebut.

5.2.2 Saran untuk Biro Umum KESDM

1. Untuk pimpinan bagian perlengkapan agar meningkatkan fungsi pengendalian, dan fungsi partisipasi. Misalnya dengan lebih banyak melakukan diskusi, serta memberikan *feedback* terhadap pekerjaan-

pekerjaan baik yang telah selesai maupun pekerjaan-pekerjaan yang *in-progress*. Dan juga lebih meningkatkan hubungan baik dengan para pegawai, dengan acara-acara informal di luar kantor.

2. Agar pimpinan lebih mengenalkan para pegawai dengan nilai-nilai, serta visi dan misi KESDM secara keseluruhan. Serta bagaimana membawa nilai-nilai tersebut dalam bidang pekerjaan masing-masing. Misalnya dengan membuat buku saku yang menerangkan tentang visi misi KESDM serta bagaimana kaitannya dengan bidang kerja pegawai. Atau dengan memberikan *briefing* secara berkala yang membantu pegawai agar mampu menguatkan budaya organisasi yang positif, tidak hanya terkait nilai-nilai organisasi tetapi mencakup keseluruhan.